

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Desain dan pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan obat-obat di RSUD Sungailiat sudah baik.
2. Pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan obat-obatan di RSUD Sungailiat sudah efektif.
3. Auditor internal di RSUD Sungailiat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas persediaan obat-obatan.
4. Peranan Auditor internal RSUD Sungailiat dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan terlihat dengan telah dilaksanakannya syarat-syarat audit internal yakni:
 - 1) Pelaksanaan audit internal yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) yang independen. Dengan adanya independensi memungkinkan auditor internal untuk menjalankan tugas tanpa memihak siapapun sehingga menghasilkan informasi yang objektif, benar dan bermanfaat kepada manajemen. SPI mempunyai status organisasi yang terpisah dari bagian-bagian lain, sehingga memungkinkan keberadaannya bertindak secara leluasa serta bersifat objektif untuk

memberikan saran dan rekomendasi secara jujur dan apa adanya berdasarkan hasil temuan yang diperoleh selama melakukan audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini bahwa penelitian ini terbatas pada objek penelitian yang hanya terfokus pada peranan auditor internal terhadap pengendalian internal atas persediaan obat-obatan padahal peranan auditor internal tidak hanya berfokus pada persediaan obat-obatan masih banyak peranan auditor internal di bidang-bidang lain yang masih bisa diteliti. Selain itu juga, ada keterbatasan waktu penelitian untuk meneliti lebih mendalam tentang peranan auditor.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian di RSUD Sungailiat, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit sendiri, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya auditor internal RSUD Sungailiat menambah staf yang memiliki latar belakang akuntansi dan mengoptimalkan pengalaman audit. Hal ini dimaksudkan agar auditor internal RSUD Sungailiat lebih berkompeten.
2. Sebaiknya sebelum ada pergantian anggota SPI dilakukan pelatihan auditor internal. Hal ini dimaksudkan agar anggota tidak kesulitan dalam pekerjaan dan kerjasama dalam tim audit nya.
3. Sebaiknya pelaksanaan audit dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang dibutuhkan manajemen dapat diketahui dengan cepat dan akurat.

4. Sebaiknya dalam pemesanan obat harus memperhatikan tanggal dan waktu tertentu walaupun pemesanan dilakukan satu bulan sekali. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekosongan obat di RSUD Sungailiat.

